




PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBATASAN PENGUNJUNG WISATA PADA MASA PANDEMI DI DAERAH DKI JAKARTA. STUDI KASUS: TAMAN MINI INDONESIA INDAH	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Nanda Aula Rumana</p> <p>Anggota : Noviandi</p>	<p>Tingginya penderita Covid-19 Tahun 2021 berdampak terhadap sektor pariwisata. Hal ini membuat perubahan tren terhadap pariwisata di Indonesia. Selain dari protocol kesehatan yang harus di jalankan, penting juga peran teknologi dalam mengatasi pertumbuhan Covid-19. Teknologi yang disediakan berupa aplikasi pembelian tiket masuk wisata, namun belum menyediakan menu pembatasan pengunjung dan penentuan lokasi zona. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi yang dapat membatasi jumlah pengunjung dan mengetahui zona merah (wilayah Covid-19 tertinggi) sebelum melakukan kunjungan wisata. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi pembatasan pengunjung wisata adalah model Agile. Model ini dilakukan secara sistematis dan urut dimulai dari pengumpulan informasi dengan teknik wawancara dan observasi, analisa kebutuhan, perancangan sistem, design, dan implementasi dengan pendekatan object oriented diagram. Model ini memiliki kemampuan yang kompleks, dapat diandalkan, dan menghasilkan aplikasi dalam waktu yang singkat. Pengujian sistem pembatasan wisatawan menggunakan black box testing. Tujuannya adalah untuk mengetahui error ketika sistem digunakan end user. Hasil pengujian pada semua fitur dalam sistem sesuai dengan kebutuhan end user. Aplikasi yang dibangun dapat digunakan dengan mengikuti aturan atau kebijakan pemerintah. Dengan adanya aplikasi pembatasan pengunjung, diharapkan wisatawan dapat melakukan darmawisata tanpa adanya resiko penyebaran Covid-19.</p> <p>Kata Kunci: Black Box Testing; Covid-19; Metodologi Agile; Pembatasan Pengunjung; Sistem Informasi</p> <div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; margin-top: 10px;">  HKI dan Publikasi </div> <p>No HKI : EC00202259713 Publikasi Journal of Information System Research (JOSH). Vol. 4 No. 1 (2022)</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Pada Desember 2019, terdapat sekelompok pasien dengan gejala pneumonia namun tidak diketahui penyebabnya. Kejadian tersebut berawal dari pasar grosir makanan laut di Wuhan, Cina (Zhu et al., 2020). Sejak saat itu, Cina dan seluruh dunia harus menghadapi tantangan yang luar biasa akibat penyakit yang tinggi tingkat penularannya (Li et al., 2020). Kasus tersebut teridentifikasi sebagai jenis baru coronavirus atau biasa disebut COVID-19 yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yaitu SARS-CoV-2 (Kemenkes, 2020).</p> <p>Covid-19 memiliki tingkat penularan yang tinggi, penularan dari manusia ke manusia telah terjadi sejak pertengahan Desember 2019 di Cina dan menyebar secara bertahap dalam waktu satu bulan setelah itu (Li et al., 2020). Tingkat kematian akibat Covid-19 dari waktu ke waktu semakin naik. Menurut data WHO per 10 April 2021, pada tingkat dunia terdapat kematian sebanyak 2.907.944 akibat covid 19 (WHO, 2021). Di Indonesia sendiri, terdapat 42.443 kematian akibat covid 19 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Angka tersebut menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan angka kasus dan kematian yang cukup tinggi dengan beberapa negara lainnya.</p> <p>Dampak dari tingginya angka kasus dan kematian sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara – negara didunia dalam rangka perekonomian nasional (Bahiyah et al., 2018). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kunjungan wisatawan asing meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2019 Indonesia terpilih menjadi destinasi wisata halal terbaik dunia dari Global Muslim Travel Index (GMTI) (Destiningsih et al., 2020). Pentingnya pariwisata pada masa pandemi ini membuat masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan di setiap lokasi wisata yang ingin dikunjungi sehingga dapat menurunkan angka kasus dan kematian covid-19. Hal ini mendorong pemangku kepentingan yang bergerak di bidang pariwisata perlu melakukan sebuah inovasi baru pada sektor pariwisata (Asmoro et al., 2020). Terkait hal tersebut, penerapan sebuah sistem informasi untuk pembatasan lokasi wisata di Indonesia pada masa pandemi saat ini sangat dibutuhkan, agar masyarakat dapat mengetahui kunjungan destinasi wisata mana yang dapat dikunjungi dengan penerapan protokol kesehatan.</p>	<p>hasil penerapan metode Agile untuk pengembangan aplikasi pembatasan pengunjung wisata. Dengan adanya pembatasan kunjungan wisata yang ada di DKI Jakarta dapat menekan angka peningkatan Covid-19. Menu pembatasan pengunjung pada aplikasi di batasi berdasarkan proses pembelian tiket yang disesuaikan dengan aturan PPKM dari pemerintah. Selain itu aplikasi pembatasan pengunjung juga di fasilitasi dengan menu validasi vaksinasi yang sudah di lakukan. Pengujian terhadap aplikasi dengan metode blackbox testing untuk seluruh item seperti email dan password, booking lokasi wisata, pembatasan wisata, payments, informasi wisata, dan item artikel wisata sesuai dengan kebutuhan pengguna</p>

Pengembangan sistem informasi dalam kurun waktu ini sungguh sangat pesat. Hampir setiap perusahaan melakukan perbaikan, inovasi, dan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut, agar selalu mendukung bisnis-bisnis yang mereka jalankan. Dengan adanya sistem informasi untuk pembatasan lokasi wisata pada masa pandemi saat ini

2 akan memudahkan pengunjung dalam mendapatkan informasi seperti penerapan protokol kesehatan, pembatasan pengunjung, dan informasi lainnya (Natsir, 2019). Pada penelitian ini metode Agile akan diterapkan sebagai metode pengembangan sistem informasi untuk menentukan lokasi wisata di Indonesia pada masa pandemi.



Dalam rangka menanggulangi pandemi COVID-19, Indonesia telah melakukan berbagai langkah kesehatan masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang bertujuan agar kegiatan masyarakat seperti sekolah, kegiatan ekonomi, pariwisata dapat tetap berjalan namun tetap menerapkan protokol kesehatan (Kemenkes RI, 2016). Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi pembatasan pengunjung wisata pada masa pandemi di daerah DKI Jakarta.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, masyarakat yang akan berwisata sudah dapat memastikan bahwa lokasi wisata yang dituju sudah menerapkan protocol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat membantu mengurangi angka kematian, membatasi penularan serta penyebaran penyakit agar wabah tidak meluas ke wilayah lain karena aplikasi ini turut serta melakukan penyelidikan epidemiologi.



Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengembangan agile development. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literature, observasi, dan wawancara,

 <p>Skema LITABMAS</p> <p>Hibah Nasional Riset Keilmuan</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p> <p>Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan dana penelitian melalui Pendanaan Program Riset Ilmiah 2021 dengan Nomor Kontrak 082/E4.1/AK .04.RA/2021</p>
<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Asmoro, A. Y., Bachri, T. B., & Detmuliati, A. (2020). Analisis Potensi Wisata Desa dengan Kerangka 6A: Studi Kasus Desa Ngajum, Malang. <i>Media Wisata</i>, 18(2), 231–250. https://doi.org/10.36276/mws.v18i2.103</p> <p>Badan Pusat Statistik. (2019). <i>Laporan Perekonomian Indonesia</i>.</p> <p>Bahiya, C., R, W. H., & Sudarti. (2018). <i>Strategi pengembangan potensi pariwisata di pantai duta kabupaten probolinggo</i>. 2, 95–103.</p> <p>Destiningsih, R., Achsa, A., & Verawati, D. M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES Ngadiharjo di Kawasan Borobudur Kabupaten Magelang. <i>Jurnal Destinasi Pariwisata</i>, 8(2), 322. https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p21</p> <p>Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car. <i>Jurnal Intra-Tech</i>, 2(2), 64–77.</p> <p>Ismoyo, A. C., Razi, A. A., Lathif, A. S., & Nugroho, A. (2021). Perancangan Environmental Graphic Design (EGD) Pada Desa Wisata Laksana Kabupaten Bandung. <i>The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat Di Era New Normal</i>, 2(2), 136–141.</p> <p>Kadarisman, A., & Padjadjaran, U. (2021). <i>Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh</i>. 5(2), 270–290.</p> <p>Karlina, N., Muhafidin, D., Susanti, E., & Padjadjaran, U. (2021). <i>PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DALAM PANDEMI PENDAHULUAN Saat ini hampir sebagian besar masyarakat dunia tengah dihadapkan pada krisis global , yang tidak lain disebabkan oleh virus corona atau COVID-19 . World Health Organization (WHO), sebagai badan kese</i>. 2, 28–36.</p> <p>Kemenkes, R. (2020). <i>Jumlah Kasus COVID-19 terkini</i>.</p> <p>Kemenkes RI. (2016). <i>Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (Vol. 9, Issue 2)</i>. https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii</p> <p>Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. <i>New England Journal of Medicine</i>, 382(13), 1199–1207. https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316</p>	

- Martin, R. C. (2014). Agile Software Development: Principles, Patterns, and Practices. In *Performance Improvement* (Vol. 53, Issue 4). <https://doi.org/10.1002/pfi.21408>
- Natsir, M. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Tourism Pada DKI Jakarta Berbasis Android. *Petir*, 12(1), 18–26. <https://doi.org/10.33322/petir.v12i1.420>
- Saptono, M. P., Ery, M., Suryani, L., & Faisal, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Pariwisata Berbasis Android dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kampung PAM di Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat. *Journal of Dedication to Papua Community*, 3(2), 220–230.
- Saputra, I. U., Sinsuw, A., & B.N. Najoran, X. (2017). Pengembangan Aplikasi Location Based Service Pariwisata berbasis Android Studi Kasus Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1). <https://doi.org/10.35793/jti.12.1.2017.17854>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Sebaran Covid 19*.
- Syarah, M. M., & Prastika, E. R. (2020). Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Public Relations-Jpr*, 1(2), 97–101.
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (Covid-19) Global Situation [Internet]*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, 25
R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>